FebRuari I

**BATIN YANG TEGUH**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: **1 Samuel 30:1-25**

Masalah bisa datang kapan saja dan mengenai siapa saja. Tanpa undangan dan tanpa pandang orang. Apa yang membuat seseorang bisa menang menghadapi masalah? Bukan tergantung dengan besar atau kecilnya masalah tersebut tetapi tergantung pada besar atau kecilnya kemampuan seseorang di dalam dirinya untuk mengalahkan masalah tersebut. Daud menghadapi masalah namun masalah itu tidak membuatnya kalah. Apa respon Daud saat dia menghadapinya?

1. **HIDUP DALAM PIMPINAN TUHAN (ayat 7-8)**.

Ketika Daud tertimpa masalah, dia tidak mengandalkan kekuatannya sendiri ataupun mencari bantuan orang lain. Dia tahu bahwa kekuatan yang sesungguhnya hanya berasal dari Tuhan saja. Oleh sebab itu Daud mencari Tuhan.

**Ingatlah Kembali waktu dimana Anda mengalami masalah. Apakah yang pertama-tama Anda lakukan dan bagaimana hasilnya?**

1. **HIDUP DALAM TINDAKAN NYATA (ayat 11-13).**

Berbuat baik mengalihkan pikiran kita dari perasaan mengasihani sendiri. Berbuat baik membuat kita tidak terfokus pada masalah kita malahan dengan berbuat baik, kita dapat menyadari bahwa kita masih dapat menjadi berkat buat orang lain. Daud tetap menjadi berkat meskipun dia sedang di tengah masalah, inilah ciri orang yang batinnya kuat.

1. **HIDUP DALAM SEMANGAT MEMBARA (ayat 17-20).**

Firman Tuhan berkata bahwa semangat yang patah mengeringkan tulang. Jangan biarkan kesulitan membuat kita malah menyerah dan tidak mau berusaha. Daud tidak menyerah malahan ia berjuang sehari penuh (artinya sampai maksimal) untuk menghadapi masalah yang ada. Apa yang dia dapatkan? Hasil yang memuaskan!

**Apa yang membuat semangat Anda patah hari-hari ini? Bagaimana membangkitkan semangat itu kembali?**

1. **HIDUP DALAM KASIH DAN PENGAMPUNAN (ayat 22-24).**

Daud tidak membiarkan dirinya dikuasai oleh kemarahan. Banyak orang yang mungkin membuat kita kecewa, terutama saat kita berada di tengah masalah. Namun, agar kita bisa benar-benar menjadi seorang pemenang, kita harus mau mengampuni.

**Apa keputusan Anda untuk belajar mengampuni?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Marilah kita memiliki batin yang teguh. Saat kita bisa menguasai badai di dalam diri kita, kita baru akan bisa menenangkan badai di luar kita. Mintalah bantuan Roh Kudus, sumber kekuatan kita.

Febuari II

**MENJAGA PIKIRAN DAN HATI**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: FILIPI 4:4-7

Apakah tempat yang dapat menjadi tempat yang paling kotor sedunia? Pikiran dan Hati. Karena itulah pikiran dan hati kita harus dijaga setiap saat. Bagaimana agar pikiran dan hati kita dapat terjaga senantiasa? Rasul Paulus memberikan caranya agar “damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiran kita dalam Kristus Yesus” (Filipi 4:7).

1. SENANTIASA BERSUKACITA (AY. 4)

Sebagaimana yang kita tahu, hati yang gembira adalah obat yang manjur. Sukacita di dalam hati kita akan membuat pikiran dan seluruh tubuh kita menjadi bercahaya. Untuk dapat selalu bersukacita, kita tentu saja tidak boleh menaruhkan sumber sukacita kita kepada sesuatu yang bersifat sementara (seperti kondisi atau keuangan). Sumber sukacita kita adalah keyakinan kita bahwa Dia adalah Tuhan yang baik.

**Di saat yang susah, apakah yang Anda lakukan agar Anda dapat terus dapat bersukacita?**

2. SENANTIASA BERBUAT BAIK (AY. 5)

Orang yang hanya hidup untuk diri sendiri dapat digambarkan seperti laut mati, yang tidak pernah menyalurkan apa yang dia dapat. Dia hanya menerima dan menerima saja sehingga airnya menjadi sangat asin bahkan terasa pahit. Penelitian membuktikan bahwa orang yang sering berbuat baik atau menolong orang lain adalah orang yang lebih sehat jiwanya. Tentunya pemberian itu haruslah pemberian yang tulus. Kebiasaan memberi seperti itu (baik itu dana, daya ataupun doa) adalah cara untuk kita menjaga kebersihan hati dan pikiran kita.

**Apakah yang Anda rasakan atau pikirkan setelah Anda melakukan perbuatan baik?**

3. SENANTIASA BERSERAH, BERDOA DAN BERSYUKUR (AY. 6)

Mustahil seseorang dapat menjaga pikiran dan hatinya senantiasa tanpa bantuan Tuhan dan Roh Kudus. Selalu saja ada hal yang membuat kita berpikiran negatif, kotor dan menaruh perasaan yang tidak baik di dalam hati kita. Namun jika kita senantiasa berserah, dalam doa disertai rasa syukur kepada Tuhan, kita bisa mendapatkan pertolongan-Nya dalam hidup kita. Pembacaan firman Tuhan juga sangat menolong kita untuk dapat berserah, berdoa dan bersyukur.

**Bagaimana Anda mengupayakan untuk dapat rutin membaca Firman-Nya agar bisa berserah, berdoa dan bersyukur selalu?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Sebagai sesama anggota Komunitas Sel, saling mengingatkan satu sama lain untuk menjaga pikiran dan hati kita. Temukan cara yang nyata untuk dapat melakukannya.

FEBRUARI III

**HATI YANG LAPANG**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apa berkat rohani yang Anda alami selama seminggu ini. Mungkin itu kesaksian atau berkat dari pembacaan firman Tuhan setiap hari.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

**BACAAN: KISAH PARA RASUL 9:26-28**

Pada saat Saulus menggabungkan diri menjadi pengikut Kristus, banyak jemaat yang takut. Karena Saulus terkenal sebagai orang yang mendukung penyiksaan kepada para pengikut Kristus. Tetapi Barnabas membela Saulus dan menceritakan perjumpaan Saulus dengan Tuhan dan memastikan Saulus bertobat. Berkat Barnabas Saulus dapat diterima jemaat yang lain. Ada 3 hal yang dapat kita pelajari dari hidup Barnabas:

1. MEMBERI DAN BERBAGI KE ORANG LAIN (Kis. 4:36-37)

Barnabas adalah orang yang murah hati. Dicatat Barnabas dengan tulus hati menjual ladangnya dan uangnya diberikan kepada para rasul untuk digunakan dalam pelayanan. Hal ini diterima baik oleh para rasul. Tidak seperti persembahan Ananias yang membuatnya dihukum Tuhan karena tidak tulus dan hanya mencari penghargaan manusia.

**Apakah ada kesulitan untuk memberi dan berbagi pada orang lain yang membutuhkan?**

1. TIDAK IRI DENGAN KEBERHASILAN ORANG LAIN (Kis. 11:23-26)

Melihat keberhasilan pelayanan yang berhasil dari orang-orang Siprus dan Kirene, Barnabas bersukacita. Dia tidak iri dengan keberhasilan mereka. Barnabas bahkan hadir mendukung pelayanan di kota Atiokhia dimana banyak orang bertobat dan percaya kepada Yesus.

**Apakah Anda pernah merasa iri dengan keberhasilan orang lain?**

1. MEMBERI KESEMPATAN ORANG LAIN (Kis. 15:35-41)

Barnabas ingin membawa Markus dalam pelayanannya, dan hal ini ditolak oleh Paulus karena Markus sempat melakukan kesalahan. Tetapi Barnabas ingin memberikan kesempatan kedua kepada Markus. Dan akhirnya hal ini berhasil, karena pada akhirnya Paulus pun mengakui bahwa pelayanan Yohanes Markus amat penting dalam kemajuan Injil.

**Apakah Anda mau memberikan kesempatan kepada orang yang tidak sempurna untuk menjadi tim Anda?**

S4- SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Buatlah rencana untuk dapat membantu orang lain atau memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berkembang.

FEBRUARI IV

**SUKACITA DAN SEHATI**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apa berkat rohani yang Anda alami selama seminggu ini. Mungkin itu kesaksian atau berkat dari pembacaan firman Tuhan setiap hari.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

**BACAAN: ROMA 15:1-13**

Ada sukacita jika dalam satu keluarga ada kata sepakat atau sehati. Begitu pula dengan saudara seiman kita di dalam gereja. Jika kita menjadi sehati maka yang kuat menanggung yang lemah, maka akan ada banyak orang yang semakin kuat menghadapi segala tantangan menjadi orang percaya. Mari kita lihat dalam kitab Roma apa saja yang dapat kita lakukan agar kita dapat bersukacita karena kesehatian :

1. MEMBANGUN SAUDARA SEIMAN (ay. 2)

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang egois. Tetapi di dalam Tuhan, manusia seharusnya memiliki kasih Tuhan dan berpusat pada Tuhan. Oleh karena itu sesama orang percaya harus salam mendukung, membangun saudara seimannya. Bukan hanya fokus pada kehidupan dan kesenangan pribadinya, tetapi rela berkorban waktu, tenaga, dana, dan lainnya bagi saudara seimannya.

**Bagaimana Anda mengusahakan agar memiliki waktu untuk membantu saudara seiman?**

1. MEMULIAKAN NAMA TUHAN (ay. 5-6)

Sebagai gereja Tuhan, kita akan dikenal oleh dunia dengan hubungan kita dengan sesama pengikut Kristus. Bahkan Yesus sendiri mengatakan biarkan orang lain mengetahui kamu adalah murid-Ku karena kamu saling mengasihi. Jadi jika dalam satu gereja ada perselisihan hal itu akan dilihat sebagai hal yang buruk di mata dunia. Oleh karena itu, usahakan kasih dan pengampunan, serta penerimaan dalam sesama saudara seiman agar Tuhan dimuliakan.

**Adakah orang yang kamu tidak sukai dalam kelompok sel ini atau gereja ini? Maukah Anda jujur dan berusaha membereskan masalah dan berdamai dengannya?**

1. MELIMPAH DALAM PENGHARAPAN (ay. 13)

Memang menerima manusia lain yang masih sama-sama dalam proses menuju kesempurnaan tidak mudah. Perlu pertolongan Tuhan dan Roh Kudus yang menguatkan kita dan memberi kita pengharapan yang besar untuk dapat berdamai dengan sesama saudara seiman. Sukacita kita akan besar karena Tuhan memberi kekuatan untuk kita memiliki hubungan baik dengan orang yang bahkan tidak cocok atau tidak baik dengan kita.

**Apakah Anda masih sulit menerima kekurangan orang tersebut? Bagaimana Langkah selanjutnya?**

S4- SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Buatlah rencana untuk dapat berdamai dengan saudara seiman.